

## **ABSTRAK**

### **Syaidah Fitri: Pengaruh Lokasi Tanam terhadap Pertumbuhan beberapa Varietas Lokal Padi Sawah Sumatera Barat.**

Padi memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat karena padi merupakan sumber bahan makanan pokok berupa beras. Pertumbuhan padi dipengaruhi oleh lingkungan dan sifat genetik dari padi yang ditanam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi tanam dan varietas terhadap pertumbuhan padi sawah varietas lokal Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dalam Faktorial dengan menanam tujuh varietas padi lokal Sumatera Barat di empat lokasi tanam. Varietas yang digunakan adalah Ciredek, Anak Daro, Randah Putih, Cantiak Manih, Mundam, Bakwan dan Sarai Sarumpun. Lokasi penanaman di Kabupaten Solok, Agam, Padang Pariaman dan Pesisir Selatan. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Maret-November 2012. Parameter pertumbuhan yang diamati adalah biomassa dan tinggi tanaman. Pengamatan sampel dilakukan di lokasi penelitian dan Laboratorium Fisiologi Tumbuhan Jurusan Biologi FMIPA UNP. Data yang diperoleh diolah dengan ANOVA dan jika berbeda nyata dilakukan uji lanjut DNMRT pada taraf 5%.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa lokasi tanam dan varietas mempengaruhi biomassa padi sawah varietas lokal Sumatera Barat. Interaksi lokasi dengan varietas mempengaruhi tinggi tanaman tujuh varietas lokal padi sawah Sumatera Barat. Biomassa umur 21 HST tertinggi terdapat pada varietas Ciredek (8,65 g) dan lokasi tanam Pesisir Selatan (11,00 g). Biomassa umur 51 HST tertinggi terdapat pada varietas Ciredek (58,30 g) dan lokasi tanam Pesisir Selatan (77,23 g). Tinggi tanaman umur 21 HST tertinggi terdapat pada varietas Sarai sarumpun (67,80 cm) di lokasi tanam Pesisir Selatan dan tinggi tanaman umur 51 HST tertinggi juga terdapat pada varietas Sarai sarumpun (103,40 cm) di lokasi tanam Pesisir Selatan.